



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Public Relations*
Yolanda Elizabeth Purba
44214120033

Komunikasi Antarpribadi dalam Meningkatkan
Pemahaman Pencegahan HIV/AIDS
(Studi kasus pada konseling pendonor darah dengan dokter di PMI Bogor)
Jumlah halaman : 114 halaman + 15 halaman
Bibliografi : 16 acuan, Tahun 2006 – 2016

ABSTRAK

Semua aspek kehidupan manusia membutuhkan komunikasi, begitu juga dalam bidang kesehatan. Komunikasi ini berfungsi untuk mendorong individu maupun masyarakat untuk merubah perilaku. Minimnya pemahaman masyarakat terhadap masalah HIV/AIDS dan cara pencegahannya dilihat dari aspek pengetahuan, sikap kepedulian, dan partisipasi masyarakat. Serta kurangnya pemahaman pencegahan HIV/AIDS yang dikarenakan komunikasi antarpribadi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas komunikasi antarpribadi dalam meningkatkan pemahaman pencegahan HIV/AIDS pada pendonor darah dengan dokter di PMI Bogor dan mengetahui peranan konselor dalam memberikan konseling kepada klien. Teori yang digunakan oleh De Vito: keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), sikap mendukung (*supportiveness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus. Paradigma yang digunakan konstruktivis. Data penelitian ini di dapat melalui wawancara yang melibatkan enam orang informan, lima diantaranya merupakan klien (pendonor darah) di PMI Bogor dan satu informan merupakan Dokter di PMI Bogor, data lapangan dan dokumen. Hal itu dibuktikan dengan adanya sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif dan kesetaraan dalam komunikasi antarpribadi yang dilakukan antara dokter dengan pendonor darah dengan adanya *feed back*. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan sudah baik dan efektif.